Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan
P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 7 Nomor 1, Bulan Feburari Tahun 2024
Nomor : 79/E/KPT/2023

IMPELEMTASI EDM DAN E-RKAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MIS TERPADU INSAN CENDEKIA MAKASSAR

Nur Husnul Khatimah [1)], Muljono Damopolii [2)], Mardhiah Hasan [3)]

[1)] Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,
email : nurhusnulkhatimah9@gmail.com,
[2)] Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,
email : muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id
[3)] Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,
email : *mardhiah.hasan@uin-alauddin.ac.id*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi EDM dan E-RKAM dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar. Penelitian tersebut menerapkan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data diperoleh dengan interview kepala madrasah MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar, guru, operator, serta melalui riset dan dokumentasi. Sumber data dilakukan terdiri dari data primer dan sekunder. Selanjutnya, Penelitian ini melibatkan tahapan analisis, yaitu reduksi data, display data, dan menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi EDM dan e-RKAM telah memberikan kontribusi positif terhadap transparansi data, efisiensi perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis tentang bagaimana teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat madrasah. Manfaat EDM mencakup kemudahan bagi madrasah dalam menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kerja Alokasi Manfaat (RKAM), serta memfasilitasi proses identifikasi kelemahan dan kelebihan dalam kinerja madrasah. Melalui pemanfaatan kekuatan yang dimiliki madrasah, potensi ini dapat diperluas dan dioptimalkan lebih lanjut untuk menghadapi tantangan dengan lebih efektif di masa yang akan datang.

***Kata Kunci**: EDM, E-RKAM dan Mutu Pendidikan*

PENDAHULUAN

Implementasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (E-RKAM) berbasis elektronik memiliki signifikansi besar bagi suatu madrasah dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Kedua aplikasi yang saling terkait ini menjadi landasan untuk merumuskan program atau kegiatan madrasah dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan, aspek keuangan menjadi elemen yang sangat krusial. Hal ini karena pendanaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan madrasah, sekaligus memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan yang ada.

Peningkatan kualitas madrasah telah menjadi fokus Kementerian Agama sejak tahun 2020. Hal ini terlihat dari peluncuran proyek Realizing Education's – Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) IBRD Loan Number: 8992-

ID oleh Kementerian Agama. Proyek ini diterapkan di seluruh madrasah pada semua tingkatan di 34 provinsi dan 514 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia secara bertahap mulai tahun 2020 hingga tahun 2024. Salah satu poin utama dari proyek ini adalah implementasi sistem e-RKAM secara nasional dan pemberian dana bantuan untuk madrasah. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk meningkatkan efisiensi pembiayaan dan kualitas pengeluaran madrasah dengan maksud meningkatkan mutu pembelajaran. Dukungan pemerintah ini mencerminkan komitmen dalam memberikan layanan Pendidikan yang berkualitas di seluruh madrasah di Indonesia, yang akan berdampak positif pada pembelajaran dan prestasi peserta didik di madrasah secara keseluruhan. Sebagaimana dalam Q.S Al-Mujadilah 58/11 yaitu: Terjemahnya:

> *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".*

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan yang memiliki ilmu pengetahuan. Dalam konteks dukungan pemerintah terhadap pendidikan di madrasah, prinsip ini mencerminkan pentingnya memberikan layanan pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan pengetahuan dan pembelajaran peserta didik, sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Pada tahun 2005, pemerintah menegaskan komitmennya dalam mendanai pelaksanaan pendidikan melalui peluncuran Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada bulan Juli 2005. Program ini berhasil efektif dalam mempercepat pencapaian wajib belajar 9 tahun. Pada tahun 2009, pemerintah mengalami pergeseran tujuan, pendekatan, dan orientasi Program BOS dari fokus perluasan akses menjadi peningkatan kualitas Program BOS dan mutu wajib belajar 9 tahun. Pergeseran tersebut memuncak pada tahun 2011 ketika BOS beralih dari dana APBN menjadi dana perimbangan, yang diterapkan melalui mekanisme transfer ke daerah dalam bentuk Dana Penyesuaian untuk BOS. Besarnya bantuan dana BOS yang diterima oleh madrasah atau unit pendidikan ditentukan oleh jumlah murid yang dikalikan dengan satuan bantuan yang ditetapkan. Satuan besaran dana BOS untuk madrasah pada tahun 2021 diatur dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6572 Tahun 2020 mengenai Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Pendidikan pada Raudlatul Athfal dan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah Tahun Anggaran 2021.

Kementerian Agama Republik Indonesia telah menyiapkan sebuah platform Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah yang berbasis elektronik, yang merupakan suatu inovasi dan respons terhadap tantangan dalam meningkatkan

kualitas pembelajaran. Pembuatan aplikasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pengelola madrasah dalam menjalankan evaluasi diri madrasah serta menyusun rencana kerja dan anggaran, sehingga mereka tidak terbeban dengan tugas yang berat.

Kementerian Agama telah meningkatkan platform digital tersebut untuk memfasilitasi madrasah dalam melaksanakan evaluasi mandiri. Evaluasi ini menjadi dasar untuk merancang rencana kerja dan anggaran madrasah. Aplikasi atau platform ini, yang disebut E-RKAM, diharapkan dapat mengatasi tantangan dan memenuhi kebutuhan madrasah dengan lebih efektif.

Untuk memastikan terselenggaranya pembelajaran yang efisien dan efektif, aplikasi E-RKAM dan EDM menjadi terobosan yang sangat penting dalam kemajuan dunia pendidikan. Sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo, yang menekankan pentingnya mengoptimalkan tenaga, waktu, dan pikiran kepala madrasah dan guru tanpa terbuang percuma dalam menyusun laporan pertanggungjawaban. Fokus utama diarahkan pada pengembangan kualitas pendidikan. Aplikasi E-RKAM dan EDM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana lainnya secara lebih transparan dan bertanggung jawab. Akses informasi dapat dilakukan secara bertahap, mulai dari tingkat madrasah, kantor Kementerian Agama di tingkat kabupaten/kota, hingga kantor provinsi Kementerian Agama hingga Kementerian Agama Republik Indonesia. Pemanfaatan aplikasi E-RKAM dan EDM diharapkan dapat mengurangi birokrasi pelaporan, dan melalui transformasi digital ini, diwujudkan upaya konkret untuk mencapai efektivitas, transparansi, dan pencegahan korupsi.

Menurut Arifin pesatnya perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di zaman seperti sekarang ini, tidak lepas dari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Globalisasi mendorong sektor pendidikan untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi, khususnya dalam mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran.

Diperlukan perhitungan yang teliti dan akurat terkait dengan pembiayaan dalam penyelenggaraan pendidikan berkualitas, agar sesuai dengan standar kualitas yang dibutuhkan. Pembiayaan pendidikan merupakan investasi yang harus diperhitungkan, mencakup segala biaya yang dikeluarkan untuk mendukung program dan kegiatan madrasah yang memiliki relevansi dengan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang efektif dan transparan di setiap madrasah untuk memastikan pengelolaan sumber daya keuangan yang baik. Sebuah lembaga pendidikan terutama madrasah, agar terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif, efisen, dan mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah, perlu pengelolaan pembiayaan yang terorganisir dengan baik.

Agar EDM berjalan lancar, harus melibatkan semua pemangku kepentingan, seperti LPMP, dinas pendidikan, sekolah, Pengisian instrumen tidak boleh

dilakukan secara tergesa-gesa, apalagi jika madrasah tersebut mempunyai program kegiatan atau aktivitas yang banyak. Madrasah perlu melakukan Evaluasi Diri Madrasah untuk memanfaatkan output EDM dalam merancang program perbaikan dan perkembangan sekolah, yang diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Madrasah (RKAM).

Pelaksanaan EDM dan E-RKAM melibatkan harmonisasi elemen internal dan eksternal yang mempengaruhi dan membatasi jalannya proses tersebut. Efektivitas suatu kebijakan dapat diukur dari bagaimana kebijakan tersebut dijalankan atau diimplementasikan. Proses implementasi kebijakan lebih berfokus pada langkah konkret yang melibatkan pelaksanaan dan pengawasan kegiatan. Banyak faktor yang dapat membantu atau menghambat implementasi kebijakan, antara lain aspek lingkungan fisik dan sosial budaya.

MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar sebagai lembaga pendidikan memiliki tantangan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan mutu pendidikan yang semakin tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi EDM dan E-RKAM dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan temuan-temuan yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan pendidikan di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih luas dalam konteks pengembangan pendidikan di tingkat nasional, terutama dalam menghadapi era transformasi digital yang terus berkembang.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan pada studi ini yaitu penelitian kualitatif pada pendekatan *fenomenologi*. Pendekatan *fenomenologi* yakni pendekatan yang memfokuskan pada pemahaman pengetahuan yang berasal dari kesadaran individu dan bagaimana individu memberikan makna terhadap objek dan peristiwa yang mereka alami. Metode pengumpulan data meliputi wawancara dengan Kepala Madrasah MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar, Operator, Guru serta observasi dan dokumentasi. Sumber data diperoleh terdiri dari data primer dan sekunder. peranti penelitian berupa panduan *riset*, *interview*, dan *recording*. Analisis data dilakukan dengan tahap Reduksi Data, *Data Display*, dan kesimpulan, setelahnya dilakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program EDM dan e-RKAM bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi sistem pendidikan nasional. Output dari EDM akan diintegrasikan ke

dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah, yang selanjutnya akan digunakan untuk menentukan jenis program prioritas melalui e-RKAM. Sebelum adanya implementasi EDM dan e-RKAM di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar, terdapat kondisi di mana sistem pengawasan internal untuk menjamin mutu madrasah belum optimal, dan pelaksanaan EDM dan e-RKAM baru dilakukan sebagian kecil. Oleh karena itu, dari hasil EDM, informasi yang disampaikan harus bersifat objektif dan tidak dipengaruhi oleh faktor subjektif semata. Hal ini sejalan dengan pandangan George C. Edward III yang menekankan bahwa keberhasilan kebijakan dapat dinilai pada tahap implementasi atau pelaksanaannya.

Pelaksanaan kebijakan melibatkan lebih dari sekadar penerapan praktik, melibatkan juga penegakan dan petunjuk. Keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk yang mendukung dan yang menghambat, seperti faktor fisik, sosial, dan budaya. Penting untuk bijaksana dalam memilih alternatif solusi masalah agar tidak menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Prinsip ini sesuai dengan teori yang diajukan oleh George C. Edwards III. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai implementasi EDM dan e-RKAM di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar adalah sebagai berikut:

A. Implementasi EDM dan E-RKAM di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar

Pelaksanaan EDM dan e-RKAM di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar telah berlangsung selama dua tahun sejak tahun 2021. Proses ini dilaksanakan oleh Tim Penjaminan Mutu Madrasah (TPM) yang bertugas melaksanakan EDM. Tim pelaksana TPM melibatkan bendahara dan operator madrasah yang bertanggung jawab atas pendataan di madrasah serta program BOS. Berikut adalah detail pelaksanaan EDM dan e-RKAM:

1) Pembentukan TPM (Tim Penjaminan Mutu) Madrasah

Kelompok penjaminan mutu madrasah terdiri dari kepala madrasah, guru-guru, perwakilan dari komite madrasah, dan perwakilan dari orang tua atau wali murid. Sebagimana pembentukan TPM Tim Madrasah menurut Rosmiati S.Pd selaku kepala madrasah menyatakan bahwa:

> *"Sebelum membentuk tim kami mengadakan rapat bersama para guru dan komite madrasah serta perwakilah orang tua/wali peserta didik yang diadakan di madrasah"*

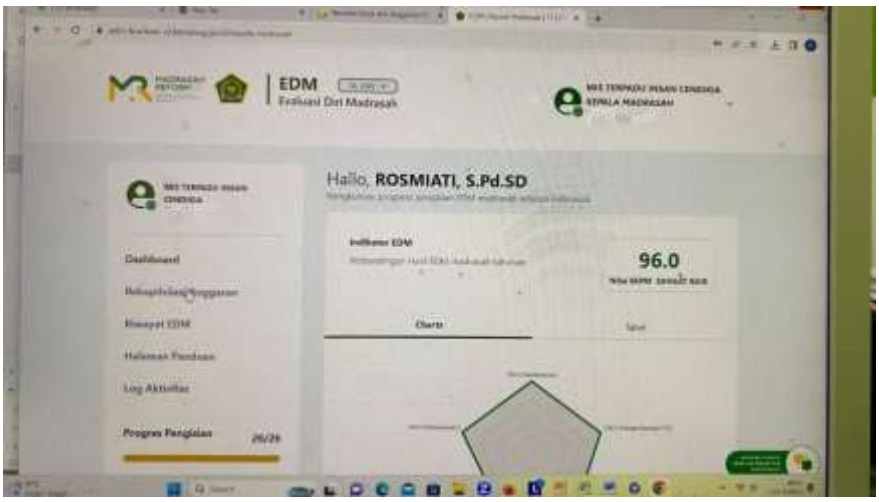
Tim penjaminan mutu pendidikan madrasah memiliki tugas untuk melaksanakan siklus penjaminan mutu pendidikan di setiap madrasah, dengan tujuan menciptakan budaya mutu di lingkungan madrasah. Rincian tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

a. Menjalankan tahapan penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) melalui

kegiatan perencanaan atau persiapan, pengumpulan data dan informasi, pengorganisasian, analisis data, serta pelaporan.

b. Mensosialisasikan manfaat dan signifikansi EDM sebagai langkah awal dalam suatu sistem penjaminan mutu.
c. Mengambil langkah-langkah tindak lanjut terhadap rekomendasi yang muncul dari hasil EDM sebagai dasar dalam penyusunan RKJM, RKT, dan e-RKAM secara berkelanjutan.
d. Sebagai manajemen puncak, kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk memberikan motivasi kepada guru dan staf pendidikan agar dapat mengubah pandangan atau pola pikir, serta metode kerja, sesuai dengan harapan. Ini dilakukan melalui berbagai pendekatan, baik secara individu maupun secara kelompok.
e. Menjalankan pemeriksaan mutu internal secara berurutan oleh tim audit madrasah secara terus-menerus, guna memastikan pelaksanaan program peningkatan yang telah direncanakan dan didokumentasikan secara efektif.

Gambar Dasboard EDM



Pada pengelolaan evaluasi diri madrasah (EDM), fitur-fitur kunci seperti (1) dashboard, (2) rekapitulasi anggaran, (3) riwayat EDM, (4) halaman panduan, dan (5) log aktivitas memainkan peran penting. Melalui dashboard, stakeholder dapat dengan cepat mendapatkan gambaran menyeluruh tentang hasil EDM, termasuk indikator kinerja utama, pencapaian tujuan, dan area yang memerlukan perbaikan. Rekapitulasi anggaran menjadi instrumen penting dalam mengelola alokasi dana untuk proses EDM, memberikan ringkasan yang jelas tentang penggunaan anggaran.

Riwayat EDM memberikan dimensi waktu yang kritis, menyimpan catatan dan riwayat hasil evaluasi sebelumnya. Dengan demikian, riwayat ini memfasilitasi pemahaman sejarah perkembangan madrasah serta perubahan yang telah terjadi dari waktu ke waktu. Halaman panduan menjadi sumber informasi yang berharga, memberikan petunjuk tentang penggunaan aplikasi EDM, termasuk prosedur, alur kerja, dan tips yang mendukung pengguna dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi.

Sementara itu, log aktivitas berfungsi sebagai jejak atau audit trail yang mencatat setiap aktivitas atau perubahan yang terjadi dalam aplikasi EDM. Ini mencakup persetujuan dari kepala madrasah, yang secara resmi disampaikan melalui formulir yang telah disiapkan. Proses ini menjadi lebih efisien dengan pengiriman otomatis data EDM yang lengkap ke unit sistem melalui entri online. Dengan demikian, fitur-fitur ini berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan evaluasi diri yang terstruktur, efisien, dan transparan dalam konteks pengelolaan madrasah.

2) Manfaat EDM

Manfaat penggunaan EDM dalam konteks madrasah sangat signifikan untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan. EDM memungkinkan madrasah untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dengan efisien, membantu dalam pemahaman mendalam tentang kondisi nyata madrasah, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menilai keberhasilan program pendidikan yang ada. Sebagaimana pemanfaatan EDM menurut Rosmiaty, S.Pd selaku kepala madrasah menyatakan bahwa:

> "Adanya EDM sangat bermafaat dalam peningktan mutu Pendidikan terutama bagi MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar. EDM ini mempermudah dalam pengumpulan, menyimpanan serta analisis data, kita tidak perlu memerlukan waktu yang lama sehingga dalam pengerjaannya terbilang mudah apabila kita mengetahui cara menggunakannya".

Senada dengan itu, Siti Eka Ridhayati, selaku operator MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar mengatakan bahwasanya:

> *"Penggunaan EDM sangat bermanfaat, juga mempermudah kita sebagai operator, untuk memantau dengan menilai kelebihan, kelemahan dan*

peluang yang ada di madrasah. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk RKAM yang lebih terarah".

Berdasarkan analisis diatas dengan adanya informasi yang akurat dan terstruktur dari EDM, madrasah dapat lebih mudah mengidentifikasi peluang untuk perbaikan dan merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja. Selain itu, EDM memfasilitasi proses monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, memungkinkan madrasah untuk membuat perubahan yang diperlukan pada program pendidikan dan memprioritaskan kegiatan yang dapat memberikan dampak positif terbesar. Dengan memanfaatkan teknologi EDM, madrasah dapat menjadikan proses perencanaan dan evaluasi lebih responsif, efektif, dan berbasis data, memberikan dukungan yang kuat dalam penyusunan strategi, RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah), RKM (Rencana Kerja Madrasah), serta persiapan RKAM (Rencana Kerja Alokasi Dana).

3) Prinsip Penyusunan EDM

Prinsip penyusunan EDM mencerminkan pendekatan yang sangat transparan, partisipatif, dan akuntabel dalam mengelola data dan informasi madrasah. Dengan dilakukannya penyusunan EDM secara jujur dan berdasarkan fakta yang dapat diverifikasi, madrasah menegaskan komitmennya untuk mengadopsi pendekatan ilmiah yang didasarkan pada kejujuran dan objektivitas. Melibatkan partisipasi siswa dan madrasah melalui musyawarah dan mufakat memberikan dimensi partisipatif yang penting, memastikan bahwa pemangku kepentingan terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan yang dihasilkan dari EDM, yang terbuka untuk diketahui oleh semua pihak dan dapat dipertanggungjawabkan, menciptakan akuntabilitas yang kuat. Penggunaan data dan informasi yang terintegrasi dalam siklus tahunan yang dapat diperpanjang memberikan kerangka kerja yang berkelanjutan dan adaptif sesuai kebutuhan madrasah, memastikan bahwa proses ini dilakukan secara terus menerus untuk mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam kualitas pendidikan.

4) Tahapan Penyusunan EDM

a. Penyebarluasan informasi tentang EDM dan e-RKAM
b. Pembentukan Tim Penjaminan Mutu Madrasah (TPM).
c. Pelatihan Evaluasi Diri Madrasah untuk Tim Penjaminan Mutu (TPM).
d. Evaluasi indikator pada alat ukur menggunakan data, informasi, dan bukti fisik yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang bersesuaian.
e. Informasi, data, dan bukti fisik dimanfaatkan untuk menilai nilai dari setiap indikator.
f. Operator madrasah dalam mode online atau semi-online (untuk tim tanpa akses internet) memberikan dukungan kepada TPM dalam mengisi instrumen berdasarkan informasi dan bukti fisik yang telah dikumpulkan.
g. Kepala madrasah menyetujui hasil EDM melalui formulir persetujuan

yang telah disiapkan.

h. TPM memiliki kemampuan untuk mengirimkan hasil pengisian EDM yang telah mendapat persetujuan dari kepala madrasah melalui menu pengiriman pada aplikasi.

B. Kondisi Mutu Pendidikan MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar Sebelum Impelemtasi EDM dan e-RKAM

Sistem Pengawasan Internal Penjamin Mutu Madrasah Tidak Optimal

Ketidakoptimalan sistem pengawasan internal dalam penjaminan mutu madrasah dapat berdampak pada kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengelola kelebihan, kelemahan, serta potensi madrasah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rosmiaty, S.Pd, selaku kepala madrasah MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar menyatakan bahwa"

> "Sebelum implementasi EDM dan E-RKAM terjadi ketidakoptimalan pengawasan dalam peningkatan mutu madrasah sehingga pada penilaian tentang kelebihan dan kekurangan yang ada di madrasah tidak diketahui dengan baik" [1].

Senada dengan yang dikatakan oleh Fatmawaty. S.Pd menyatakan bahwa:

> "Dengan adanya EDM, penyusunan E-RKAM lebih mudah dan lebih terarah sehingga dalam penyusnan strategi untuk peningkatan mutu madrasah lebih terarah" [2].

Berdasarkan analisis uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tanpa dukungan dari aplikasi EDM dan e-RKAM, kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melacak data kinerja madrasah menjadi terbatas. Hal ini dapat menghambat madrasah dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menerapkan sistem manual atau instrument yang belum terintegrasi dengan teknologi, pengambilan keputusan dapat menjadi kurang akurat dan efisien. Oleh karena itu, implementasi EDM dan e-RKAM menjadi krusial dalam memperbaiki sistem pengawasan internal, memungkinkan madrasah untuk mengakses informasi secara lebih cepat, menyeluruh, dan terinci. Dengan demikian, madrasah dapat lebih optimal dalam merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar.

EDM-RKAM Tidak Sesuai

Ketidaksesuaian antara hasil evaluasi diri madrasah dan penyusunan rencana kerja anggaran (RKAM) dengan rekomendasi hasil EDM dan RKAM mencerminkan kendala yang perlu diatasi. Sebelum adanya aplikasi EDM dan e-RKAM, kesulitan dalam menyinkronkan hasil evaluasi diri madrasah dapat

[1] Rosmiaty, *Wawancara Kepala Sekolah MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar*.
[2] Fatmawaty, *Wawancara Guru MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar,* 2023.

disebabkan oleh keterbatasan dalam mengelola dan menganalisis data secara efisien. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rosmiaty, S.Pd selaku kepala madrasah MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar menyatakan bahwa:

> "Sebelum adanya aplikasi EDM banyak terjadi kendala, terutama dalam evaluasi dan penyusunan RKAM yang kadang tidak sesuai sehingga terjadi kesulitan dalam mengevaluasi madrasah" [3].

Berdasarkan analisis diatas, penyusunan RKAM yang belum optimal dan tepat sasaran disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mengintegrasikan rekomendasi hasil EDM ke dalam perencanaan anggaran. Dengan implementasi EDM dan e-RKAM, diharapkan proses evaluasi diri madrasah menjadi lebih terstruktur dan mudah diintegrasikan dengan penyusunan RKAM. Aplikasi ini dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu tim penjaminan mutu madrasah untuk bekerja secara kolaboratif, mengidentifikasi prioritas, dan mengarahkan anggaran secara lebih tepat sesuai dengan kebutuhan dan rekomendasi hasil evaluasi. Dengan demikian, EDM dan e-RKAM dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterkaitan antara evaluasi, perencanaan, dan penganggaran madrasah.

EDM dan RKAM Baru Dikerjakan Sebagian Kecil

Adanya ketidakjelasan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan EDM dan RKAM di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar membawa dampak signifikan pada hasil yang diharapkan. Meskipun dilaksanakan oleh beberapa orang, namun dengan keterbatasan partisipasi dan pembagian tugas yang tidak jelas, implementasi EDM dan e-RKAM menjadi kurang optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Siti Eka Ridhayanti, S.Kom selaku operator MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar menyatakan bahwa:

> "Awal penerapan EDM masih banyak hal yang tidak dipahami dan agak sulit karena dalam pembagian tugas jdi membuat bingung dan menjadi kurang optimal" [4].

Berdasarkan analisis diatas dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara hasil EDM dengan rancangan anggaran madrasah yang diusulkan. Sebagian kecil orang yang terlibat dalam pelaksanaan EDM dan RKAM juga dapat menghambat ketersediaan data yang lengkap dan akurat. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi tantangan ini dengan memastikan kepala madrasah memimpin dan mendukung pembagian tugas yang jelas dalam pelaksanaan EDM dan RKAM. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar dapat didukung oleh informasi yang akurat dan terpercaya yang dihasilkan melalui implementasi EDM dan e-RKAM yang efektif.

Kondisi Mutu Pendidikan MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar Setelah

[3] Rosmiaty, *Wawancara Kepala Sekolah MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar*.
[4] Ridhayati, *Wawancara Operator MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar*.

C. Impelemtasi EDM dan e-RKAM

Sudah Tampak Sinergis dan Saling Berpengaruh

Sudah tampak sinergis dan saling berpengaruh antara penerapan EDM dan e-RKAM dengan peningkatan penerimaan sistem penjaminan mutu pendidikan madrasah. Pemanfaatan EDM sebagai tahapan dalam penyusunan RKAM serta sebagai bahan masukan untuk perencanaan strategis RKM di tingkat madrasah menjadi langkah penting yang mendukung kesinambungan dan efektivitas sistem penjaminan mutu internal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rosmiaty, S.Pd selaku kepala madrasah MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar menyatakan bahwa:

> "Setelah lebih mengetahui fungsi dan cara penggunanaan EDM dan e-RKAM yang ternyata saling berpengaruh, sehingga penggunaan EDM lebih terarah" [5].

Berdasarkan analisis diatas, integrasi yang baik antara EDM dan e-RKAM telah membantu memperkuat landasan kebijakan penjaminan mutu pendidikan di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar, membangun kesadaran akan pentingnya evaluasi dan perencanaan yang berbasis data untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh di tingkat madrasah.

EDM dan e-RKAM Semakin Sesuai dan Terarah

Penerapan EDM dan e-RKAM yang melibatkan beberapa stakeholder di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar telah memberikan dampak positif terhadap kesempurnaan sistem penjaminan mutu pendidikan. Dengan keterlibatan aktif dari berbagai pihak dalam mengumpulkan data dan informasi selama pelaksanaan EDM, maka hasilnya lebih mencerminkan kondisi nyata dan kebutuhan madrasah. Hal ini menciptakan sistem penjaminan mutu yang semakin baik karena semakin sesuai dan terarah, mengakar pada kebutuhan dan tujuan pendidikan madrasah. Selain itu, rekomendasi yang dihasilkan dari EDM memberikan landasan yang kuat untuk penyusunan RKAM yang tepat sasaran. Program-program prioritas yang direkomendasikan berdasarkan hasil EDM dapat terealisasi dengan baik karena terdapat keterkaitan yang jelas antara hasil evaluasi dan perencanaan keuangan madrasah. Dengan demikian, EDM dan e-RKAM menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan budaya mutu dan mendukung perencanaan keuangan madrasah yang lebih akurat dan terarah.

EDM dan e-RKAM Sudah Dikerjakan Oleh Tim, yang Mewakili Stakeholder Madrasah

EDM dan e-RKAM yang dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu (TPM), yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, serta guru dan anggota yang memiliki pemahaman mendalam tentang implementasi EDM, memberikan dimensi partisipatif dan representatif dari pihak-pihak yang terlibat dalam

[5] Rosmiaty, *Wawancara Kepala Sekolah MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar*.

madrasah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Siti Eka Ridhayanti, S.Kom selaku operator MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar menyatakan bahwa:

> "EDM dan e-RKAM dikerjakan oleh tim yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru serta anggota yang mengetahui aspek implementasi EDM, sehingga mewakili stakeholder ".

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa melalui keterlibatan aktif dari berbagai pihak dalam proses ini, hasil EDM menjadi lebih inklusif dan mencerminkan perspektif dari seluruh elemen dalam MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar. TPM, sebagai pihak yang bertanggung jawab dan akuntabel atas hasil EDM, memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa budaya pendidikan yang berkualitas terwujud. Dengan terus melakukan monitoring dan evaluasi, TPM dapat memberikan rekomendasi strategi peningkatan mutu kepada kepala madrasah, sehingga implementasi EDM dan e-RKAM tidak hanya berjalan efisien tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan madrasah secara berkesinambungan.

D. Meningkatnya Minat Masyarakat Terhadap MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar

Meningkatkan mutu madrasah dari segi pembelajaran, sarana prasarana, pembiayaan, dan lulusan akan secara positif memengaruhi minat masyarakat terhadap MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar. Keberhasilan madrasah dalam memberikan pendidikan yang berkualitas menciptakan reputasi yang baik di mata masyarakat. Masyarakat cenderung lebih percaya dan termotivasi untuk menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah yang dikenal memiliki mutu yang tinggi. Kepercayaan ini mendorong peningkatan minat dan partisipasi masyarakat dalam mengirimkan anak-anak mereka ke MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar sebagai pilihan pendidikan yang dianggap berkualitas dan mampu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang baik kepada siswa. Dengan demikian, peningkatan mutu madrasah secara holistik tidak hanya mendukung prestasi internal madrasah tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama dalam dunia pendidikan.

Kesimpulan

Penerapan aplikasi EDM dan e-RKAM di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar, setelah melalui bimbingan dan kerjasama, dianggap sebagai kegiatan yang sangat penting dalam mengimplementasikan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) secara lebih efisien untuk mendukung percepatan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP), sebagaimana yang tergambar dari hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Adapun beberapa hambatan dalam pelaksanaan termasuk keterbatasan fasilitas, batasan waktu, dan instrumen

EDM yang berbasis online. Faktor pendukung mencakup dukungan dari pengawas madrasah dan yayasan, koordinasi yang baik antara kepala madrasah, serta komunikasi dan perhatian yang erat di antara anggota warga madrasah.

Pengaruh dari EDM mencakup beberapa aspek, di antaranya memudahkan madrasah dalam menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kerja Alokasi Manfaat (RKAM), serta membantu madrasah mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan dalam kinerjanya. Ke depannya, dengan memanfaatkan potensi internalnya, madrasah dapat diperluas dan dioptimalkan lebih lanjut, sambil menghadapi tantangan dengan lebih efektif. Manfaat EDM juga melibatkan kemampuan madrasah untuk memiliki data dasar yang berguna untuk pengembangan dan peningkatan mutu di masa depan. Hasil EDM digunakan oleh madrasah sebagai dorongan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan mutu serta kinerjanya. Tindak lanjut madrasah berdasarkan hasil EDM melibatkan proses perbaikan, peningkatan, dan pengembangan kinerja madrasah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan.

REFERENSI

Agama, Kementerian. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik Dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Faqih, Abdullah. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penerapan EDM E-RKAM*, 2020.

Fatmawaty. *Wawancara Guru MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar*, 2023.

Febriawan, Agung. "Implementation of EDM and E-RKAM in Improvinf the Quality of Education at MAN 2 Sragen in 2021/2022." *Jurnal Literatus* 4, no. 2 (2022): 5–24. doi:https://doi.org/10/37010/lit.v4i2.888.

Handika, and Andi Arif Rifa'i. "Implementasi EDM Dan E-RKAM Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikn Di MI Terpadu Al Husna Klaten." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2020).

Kusyaeni. "Implementasi EDM Dan E-RKAM Di Madrasah Ibtidayyah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 2022, 89–106. doi:http://dx.doi.org/10.32478/leadership. v4i1. 1244.

Lestari, Heldia Oldia, and Dinar Pratama. "Problematika Pembelajaran Daring: Studi Fenomenologi Pada Siswa SMP/SMA/SD Di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah." *Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 25. doi:https://doi.org/10.32923/kjmp.v4i1.

Maulana, Era Carica, Yusup Rohmadi, and Selina Indah Permatasari. "Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Dalam Menjamin Mutu Pendidikan Di MI Tahfidzul Qur'an Al Manar Klaten." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 94–106. doi:10.35719/leaderia.v4i2.383.

Mesiono, Suswanto, Rahmat Rifai Lubis, and Haidir. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Imam Muslim Serdang Bedagai." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2021): 119–34. doi:10.30596/intiqad.v13i1.6244.

Mitrahardjo, Margono. "Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Syawaifiyyah Jakarta Utara)." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 19–32.

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Ridhayati, Siti Eka. *Wawancara Operator MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar*, 2023.

Rosmiaty. *Wawancara Kepala Sekolah MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar*, 2023.

Sa'idu, Nur. "Implementasi Aplikasi Edm Dan E-Rkam Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education'S Promise-Madrasah Education Quality Reform (Rep-Meqr) Ibrd Loan Number: 8992-Id Th.2020-2024." *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 193–99. doi:10.51878/strategi.v1i2.598.